



Dampak Dalam Menggunakan Media Dadu untuk Pengembangan Kemampuan Motorik Anak Usia dini di TKS Api Alam Kelompok A

Khoirul Faizah¹, Dewi Pusparini², Musayyadah³

^{1,2,3}Universitas Islam Madura, Indonesia

E-mail: Khoirulfaizah11@gmail.com¹, dewipusparini33@gmail.com², musayyadah92@gmail.com³

Article Info

Article history:

Received June 08, 2025

Revised June 25, 2025

Accepted June 29, 2025

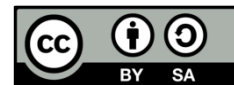
Keywords:

Dice Media, Motor Skill
Stimulation, Young Children.

ABSTRACT

This study was motivated by the results of the impact of using dice as a tool for developing motor skills in young children at TKS Api Alam Group A. Based on initial observations, in terms of fine and gross motor skill development, some children had difficulty holding writing instruments, maintaining balance (such as jumping on one foot), and running slowly. TKS Api Alam has never implemented media that stimulate motor development, which is a major issue in children's motor development. The purpose of this study is to determine the implementation of dice media as a tool to stimulate motor skills and to assess the impact of using dice media in developing motor skills in children. This study employs a qualitative method using a descriptive approach. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The results of this study can be concluded that dice media can stimulate motor skills in young children at TKS Api Alam. The positive impacts include increased self-confidence, improved focus and concentration, enhanced learning motivation, improved body coordination and balance, and increased cognitive and socio-emotional development.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received June 08, 2025

Revised June 25, 2025

Accepted June 29, 2025

Keywords:

Media Dadu, Stimulasi
Kemampuan Motorik, Anak
Usia Dini.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya hasil dari dampak dalam menggunakan media dadu untuk pengembangan kemampuan motorik anak usia dini di TKS Api Alam Kelompok A. Berdasarkan hasil pengamatan awal, dalam perkembangan motorik halus dan motorik kasar yaitu terdapat anak yang mengalami kesulitan memegang alat tulis, anak kesulitan menjaga keseimbangan seperti melompat dengan satu kaki dan lambat dalam berlari. TKS Api Alam tidak pernah menerapkan media yang menstimulasi perkembangan motorik menjadi masalah utama dalam perkembangan motorik anak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui implemmentasi media dadu sebagai alat bantu dalam menstimulasi motorik dan mengetahui dampak dalam menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan motorik pada anak. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media dadu dapat menstimulasi kemampuan motorik anak usia dini di TKS Api Alam. Terlihat dari dampak positif diantaranya adalah anak lebih percaya diri, meningkatkan fokus dan konsentrasi anak, motivasi belajar meningkat, meningkatkan koordinasi dan keseimbangan tubuh dan meningkatnya kognitif dan sosial emosional.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.

**Corresponding Author:**

Khoirul Faizah

Universitas Islam Madura

E-mail: Khoirulfaizah11@gmail.com**Pendahuluan**

Istilah golden Age pada anak usia dini disebut masa keemasan. Pada masa ini anak dalam fase pertumbuhan dan perkembangan kognitif dan motoriknya meningkat yang biasa disebut developmental spurt yaitu aspek fisik, kognitif, emosional atau sosialnya terjadi percepatan pada pertumbuhan maupun perkembangannya. Anak jika diarahkan dan distimulasi perkembangannya otaknya akan berpengaruh pada kehidupan masa depannya. Pada periode ini sangatlah penting karena perkembangan kecerdasan anak sangat mengesankan sehingga menjadi suatu fase kehidupan yang signifikan menarik karena anak terjadi perubahan, pertumbuhan, perkembangan dan kematangan baik fisik maupun psikis yang berlangsung selama masa kehidupannya (Rohmah dkk. 2023). Hal ini disesuaikan dengan pendidikan anak usia dini yang dapat dibaca firman Allah berikut ini:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur". (QS an- Nahl: 78)

Berdasarkan ayat diatas dapat dipahami bahwa setiap anak yang lahir dalam keadaan lemah tak berdaya dan tidak mengetahui apapun. Tetapi Allah membekali anak yang baru lahir dengan pendengaran, penglihatan dan hati nurani. Menurut pendapat lain hati Nurani adalah otak atau akal. Sehingga manusia dapat membedakan segala sesuatu yang bermanfaat maupun yang berbahaya. Kemampuan dan panca indera manusia berkembang secara bertahap sedikit demi sedikit sehingga dengan bertambahnya perkembangan panca indera dalam kemampuan pendengaran, penglihatan dan hati Nurani (akal). Setiap anak memperoleh pengaruh dan didikan dari lingkungan sekitarnya. Sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak memiliki tahapan yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan stimulasi dalam kehidupannya.

Perkembangan motorik pada anak sangat berkaitan dengan perkembangan fisik. Perkembangan motorik melibatkan pengendalian Gerakan tubuh melalui aktivitas system saraf, otot, otak, dan sumsum tulang belakang yang terkoordinasi. Keterampilan motorik kasar lebih banyak menggunakan otot-otot besar untuk melakukan Tindakan seperti duduk, menendang, berlari dan menaiki tangga. Sedangkan keterampilan motorik halus menggunakan otot-otot kecil seperti memindahkan benda, menggambar, menumpuk balok, memotong dan menulis. Hal ini sangatlah penting bagi pertumbuhan anak yang optimal. Otak mengarahkan semua Gerakan yang mempengaruhi perkembangan motorik. Kemampuan motorik anakpun meningkat seiring matangnya system saraf. Jenis kelamin juga memengaruhi keterampilan motorik, Anak perempuan menunjukkan fleksibilitas yang lebih baik dan anak laki-laki menunjukkan kemampuan atletik yang lebih besar dalam kegiatan seperti berlari dan melempar (Tangse dkk 2022).



Masalah yang sering terjadi pada perkembangan anak yang berkaitan dengan motorik kasar adalah obesitas yang disebabkan oleh kurangnya aktivitas fisik. Data menunjukkan bahwa banyak anak Indonesia cenderung mengalami keterlambatan perkembangan dikarenakan mengalami obesitas (Meyke, 2025). Anak-anak yang menghabiskan banyak waktu dengan gadget lebih berisiko mengalami obesitas karena kurangnya bergerak. Oleh karena itu perlu diterapkan kegiatan yang mendukung aktivitas fisik, seperti bermain yang dapat meningkatkan perkembangan motorik dan rasa percaya diri anak.

Alat yang dapat membantu anak-anak dalam proses belajar dan memahami informasi dengan lebih baik adalah dengan media pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan Media dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan berfungsi untuk mengukur aktivitas siswa untuk menjadi cara alternative dalam mempermudah pembelajaran. Membantu anak memahami materi dan merangsang pola pikir anak tentang dunia nyata juga menjadi manfaat dari penggunaan media (Uswatun Fadilah, 2024). Media pembelajaran membantu menyampaikan informasi dari guru kepada siswa sehingga dapat mendukung kelancaran proses pembelajaran, memudahkan guru dalam mengajar dan membantu siswa dalam menyerap pelajaran.

Dadu adalah salah satu jenis permainan yang dapat digunakan sebagai bahan ajar, khususnya untuk pembelajaran bilangan atau sederhana. Dadu yang merupakan alat permainan berbentuk kubus yang memiliki enam sisi yang terdapat titik-titik antara satu hingga enam titik. Transformasi dadu menjadi angka-angka yang digunakan untuk penyampaian materi bilangan akan sangat membantu dalam pencapaian perkembangan kognitif (Herawati dan Wulansuci 2023). Dengan media dadu anak dapat distimulasi Perkembangan motoriknya, sehingga sesuatu yang berhubungan dengan Gerakan jasmani dapat terkoordinasi untuk mengembangkan sesuatu yang dibutuhkan seperti media yang mendukung anak untuk bergerak sambil belajar.

Menurut LaHewi (Hewi 2020) hasil dari penelitiannya dikelompok A RA An-nur kota Kendari bahwa Perkembangan sosial emosional melalui permainan dadu bermanfaat bagi anak diantaranya, belajar lebih percaya diri, anak dapat mandiri dalam pelaksanaan kegiatan bermain, anak menaati aturan dalam bermain, anak mau membantu teman dan berbagi dalam pelaksanaan kegiatan bermain dadu serta anak juga lebih antusias dalam belajar sambil bermain. Penelitian dengan judul pengembangan sosial anak melalui permainan dadu di RA An-Nur Kota Kendari ini mengungkapkan manfaat dan dampak yang diterapkannya dalam permainan atau media dadu sebagai bahan ajar di sekolah RA tersebut. Hal ini membuktikan bahwa media dadu bisa diterapkan disekolah manapun untuk menjadi acuan dalam pembelajaran.

Hasil dari observasi awal peneliti di TKS Api Alam terkait fase perkembangan kemampuan motorik untuk mendukung aktivitas belajar dan interaksi social disekolah tersebut terbilang masih kurang. Pada perkembangan motorik halusnya di TKS Api Alam terdapat anak yang kesulitan memegang alat tulis dan sulit menggunting sesuai garis. Sedangkan perkembangan motorik kasarnya adalah anak kesulitan menjaga keseimbangan seperti melompat dengan satu kaki, tidak bisa menyeimbangkan diri di satu kaki lebih dari 2-3 detik dan lambat dalam berlari. Peneliti menduga penyebab hal ini bisa terjadi karena kurangnya stimulasi motorik di sekolah dalam memanfaatkan media alat permain edukatif yang mendukung untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan kegiatan yang sering dilakukan hanya berbasis calistung, mewarnai dan menempel. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam mengejakan tugas sehari-hari, anak cenderung bermalas-malasan dan mengeluh capek saat belajar sehingga motivasi dan semangat belajar anak menurun karena cenderung merasa bosan.



Peneliti memilih TKS Api Alam sebagai lokasi penelitian karena beberapa pertimbangan yang relevan dengan tujuan penelitian. Disekolah tersebut belum ada penerapan media pembelajaran yang interaktif dalam menstimulasi kemampuan motorik anak, khususnya media yang dapat menggabungkan bermain sambil belajar yang melatih motorik kasar secara optimal. Sekolah TKS Api Alam lebih mengandalkan metode pembelajaran yang konvensional sehingga kurang menarik bagi anak. Hal ini menjadi penyebab anak-anak kurang stimulasi secara maksimal khususnya dalam perkembangan motorik. Sehingga peneliti ingin mengeksplorasi penggunaan media dadu yang sederhana dan diterapkan dengan berbagai jenis permainan yang dapat membantu dalam menstimulasi motorik anak di TKS Api Alam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif deskriptif untuk mengetahui dampak dalam menggunakan media dadu untuk megembangkan kemampuan motorik anak usia dini. Penelitian ini dilaksanakan di TKS Api Alam kelompok A dengan jumlah sisiwa 13 anak yang dilakukan pada tanggal 17 November hingga bulan Mei. Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data yang berbentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar (Nasution 2023). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) social. Pengamatan tersebut diarahkan pada individu atau kelompok sosial tertentu dengan berpedoman pada tujuan tertentu atau fokus permasalahan tertentu (Harahap, M.A 2020). Penggunaan metode penelitian akan semakin memudahkan peneliti dalam mengkaji persoalan yang ditemukan serta menjadikan kasus yang di teliti lebih sistematis. Desain Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan kondisi sebenarnya objek yang diteliti pada waktu penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif adalah lebih pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya. Dalam penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena. Dalam tahap perencanaan Langkah yang diambil untuk pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah itu, mengumpulkan data yang dianalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui dampak menggunakan dadu dalam menstimulasi kemampuan motorik di TKS Api Alam. Data sekunder dari hasil observasi wawancara dengan guru. Guru sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran menjadi sumber informasi utama. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan buku sebagai referensi, jurnal, artikel, dokumen evaluasi siswa yang akan dianalisis untuk mendapatkan informasi tentang struktur dan pelaksanaan pembelajaran, mengumpulkan dokumentasi kegiatan anak saat disekolah dan berbagai macam referensi lain yang tentunya berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder peneliti gunakan sebagai acuan agar pada pembahasan dalam penelitian ini sejalan dan tidak melenceng terlalu jauh. Hal tersebut dilakukan supaya hasil penelitian tercapai sesuai dengan yang di harapkan.

Hasil dan Pembahasan

Penggunaan media dadu menjadi efektif bagi guru dan anak dalam pembelajaran karena memiliki dampak yang positif untuk perkembangan motorik kasar maupun motorik halus. Media dadu dapat meningkatkan koordinasi mata dan tangan dengan melempar dan memperhatikan angka atau gambar yang muncul secara visual. Kegiatan pembelajaran ini juga dapat meningkatkan konsentrasi anak dengan melempar dan melakukan gerakan yang sesuai dengan gambar atau angka pada media dadu. Kegiatan penerapan media dadu dapat melatih keseimbangan dan kontrol tubuh dengan melakukan gerakan fisik untuk menjaga keseimbangan saat bergerak seperti, melompat, berlari dan merangkak. Anak yang melakukan



kegiatan fisik akan berdampak positif terhadap stamina mental, kesehatan jasmani maupun otak. Melatih stamina mental seperti rasa kepercayaan diri, keberanian dan interaksi bersama teman sebayanya.

Stimulasi perkembangan motorik di TKS Api Alam dalam menggunakan media dadu dapat membantu mendeteksi anak yang mengalami keterlambatan motorik, seperti terdapat anak yang belum bisa melompat secara maksimal dikarenakan anak tersebut belum pernah melompat dan fisik yang lebih kecil dari rata-rata teman sebayanya, sehingga belum bisa menjaga keseimbangan tubuhnya. Salah satu aspek kegiatan motorik seperti melompat harus memiliki perencanaan dan kemampuan gerakan yang terkoordinasi dengan keseimbangan yang baik dalam melakukan kegiatan melompat.

Menurut ibu narsih penerapan media dadu ini memperkuat keterkaitan motorik dan visual sehingga menjadikan pengalaman belajar multisensorik bagi anak dengan tampilan visual, sentuhan dan indra lainnya. Media dadu membuat anak tidak mudah bosan dalam proses belajar karena permainan media ini menyenangkan dan bervariasi. Media dadu yang diterapkan peneliti berdampak pada kognitif anak. Anak lebih memahami angka, huruf dan pembelajaran lainnya karena media ini dapat diterapkan dengan berbagai macam kegiatan pembelajaran sesuai kreatifitasnya. Tidak hanya itu, media ini dapat melatih sosial emosional dan bahasa anak seperti; anak menjadi lebih mandiri dalam menyelesaikan permasalahan, berlatih kesabaran dalam menunggu antrian, meningkatkan keterampilan komunikasi dan meningkatkan rasa percaya diri anak.

Media dadu memiliki kelebihan interaktif dan menarik karena hasilnya tidak dapat diprediksi sehingga meningkatkan antusiasme anak dalam bermain dan anak-anak juga terlibat langsung dengan melihat hasilnya dari permainan tersebut. Permainan ini juga mudah digunakan dalam berbagai aktivitas sesuai kreatifitas guru, pembuatannya yang sederhana dan mudah juga menjadi kelebihan dari media ini. Permainan yang fleksibel dalam perencanaan dengan tema pembelajaran seperti, angka, gambar, warna dan gerakan pada dadu juga dapat mendukung anak tidak mudah bosan dalam belajar mengajar sehingga anak belajar fokus dengan melibatkan aktivitas fisik dan mental (Meuthia dan Suyadi 2021).

Bermain adalah hal yang paling penting terhadap perkembangan anak karena dengan bermain anak memiliki keterampilan mengatasi tantangan dan membangun rasa percaya diri. Permainan dadu juga berdampak positif pada anak dalam perkembangan motorik kasar dan membantu pengenalan dan perbedaan warna. Dalam penelitiannya yang dapat menstimulasi perkembangan anak usia dini adalah memberikan pemahaman yang lebih tentang pentingnya permainan bagi anak (Sari 2023). Dari hasil penelitian diatas menyatakan bahwa media dadu sangat bermanfaat bagi anak khususnya dalam meningkatkan kemandirian mengatasi tantangan dan sikap percaya diri.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 17 Mei 2025. Menurut Ibu narsih dalam Implementasi media dadu untuk stimulasi kemampuan motorik anak usia dini di TKS Api Alam terdapat perbedaan dan kemajuan yang sangat besar setelah media ini diterapkan. Kemajuan yang dimaksud adalah berdampak positif pada anak dalam hal perkembangannya. Anak menjadi lebih antusias dan semangat untuk mengikuti pembelajaran karena media dadu dapat digunakan dengan berbagai macam variasi kegiatan yang menarik dan menyenangkan untuk anak lebih aktif bergerak dan berfikir.



kegiatan yang menarik dan menyenangkan untuk anak lebih aktif bergerak dan berfikir.

Hasil dari riset penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan implementasi media dadu di TKS Api Alam untuk stimulasi motorik yang dilakukan peneliti mengalami banyak perkembangan dan kemajuan secara positif yang signifikan, kemajuan yang terjadi berupa perkembangan secara psikis dan fisik. Pada perkembangan anak dalam kategori psikis adalah lebih percaya diri, meningkatkan fokus dan konsentrasi anak, mengembangkan kemampuan dalam sosial emosional, motivasi semangat belajar anak meningkat sehingga anak lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang bergerak secara aktif dalam proses penerapan media dadu dan mendukung perkembangan kognitif seperti; anak yang tidak bisa berhitung dan angka dapat mengetahui dengan menggunakan media dadu. Sedangkan dalam perkembangan secara fisiknya adalah menguatkan otot dan tulang, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan koordinasi dan keseimbangan tubuh seperti; melakukan gerakan melompat, dapat mendeteksi keterlambatan anak dalam perkembangan motorik.

Menurut ibu narsih dalam wawancaranya penggunaan media dadu ini untuk dapat merangsang semangat belajar anak dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif membuat anak lebih antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Media dadu menjadikan motivasi yang menimbulkan tujuan pembelajaran tercapai. Penerapan media dadu dapat menstimulasi kemampuan motorik anak di TKS Api Alam dengan berbagai rencana permainan yang kreatif dan menarik. Salah satu rancangan kegiatan yang dilakukan untuk merangsang perkembangan motorik adalah dengan menggunakan media dadu yang sudah didesain dengan kreatif dan inovatif seperti dadu warna-warni, dadu angka dan dadu huruf vokal.

Penggunaan media dadu ini diimplementasikan dengan jenis permainan yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran untuk melatih anak dalam gerakan tubuh yang menggunakan otot besar maupun otot kecil seperti berlari, melempar, merangkak, berjalan, melompat sehingga melatih keseimbangan tubuh dan lain sebagainya. Perkembangan motorik yang melibatkan pengendalian gerakan tubuh melalui sistem saraf, otot, otak dan sumsum tulang belakang yang terkoordinasi dapat merangsang dengan melakukan kegiatan yang melatih anak untuk bergerak dengan memanfaatkan media dadu. Media dadu dapat digunakan dengan berbagai macam permainan yang tidak membosankan dan banyak metode dan jenis permainan gabungan yang bisa digunakan secara bersamaan dengan media dadu. salah satu contoh media gabungan seperti Plastisin, stik ice cream, bola warna-warni, kertas bergambar dan lain sebagainya. Penggunaan media dadu menjadi salah satu media yang tidak dapat diprediksi dalam permainan karena tergantung dari hasil lemparan dadu.

Anak usia 4-5 tahun berada pada tahap perkembangan motorik kasar dan halus yang sangat pesat, sehingga dibutuhkan dukungan dalam stimulasi perkembangan maupun pertumbuhannya. Salah satu cara efektif dan mudah dalam menstimulasi anak adalah menggunakan media edukatif seperti media dadu. Permainan dadu yang diterapkan membuat anak merasa senang dan menarik anak untuk bergerak secara aktif. Media dadu dapat



merangsang koordinasi mata-tangan, kekuatan otot jari, dan keterampilan gerakan dasar. Gerakan yang terkoordinasi dibutuhkan kemampuan otak untuk perencanaan kemampuan motorik. Perencanaan gerakan ini dapat melatih otak untuk lebih belajar konsentrasi. Jika anak tidak distimulasi maka akan bermasalah dalam keseimbangannya dan konsentrasinya. Sehingga anak akan cenderung menghindari tugas-tugas yang melibatkan konsentrasi dan aktivitas yang melibatkan kemampuan mental (Supinatun 2023).

Pada observasi awal hingga akhir menunjukkan perkembangan motorik di TKS Api Alam kelompok A dilihat dari capaian anak ketika melakukan kegiatan penerapan media dadu dalam stimulasi perkembangan motorik mengalami kemajuan yaitu kegiatan fisik yang dilakukan dengan memanfaatkan media dadu dapat membuat anak lebih antusias dalam belajar sehingga lebih memahami pembelajaran dan motivasi belajar anak semakin meningkat. Menurut ibu narsih sebagai wali kelas A kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan baru yang diterapkan di TKS Api Alam kelompok A khususnya dalam perkembangan motorik kasar dengan penggunaan media dadu. Peneliti berharap kegiatan ini menjadi referensi para guru di TKS Api Alam untuk memanfaatkan media alat permainan edukatif secara maksimal. Proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media dadu dapat melatih anak untuk merangsang perkembangan motoriknya sehingga anak lebih aktif bergerak dan fokus dalam berfikir.

Pada tahapan awal sebelum diterapkannya media dadu terdapat anak yang cenderung tidak bisa diam dan susah mengerjakan tugasnya menjadi termotivasi untuk belajar dengan semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran di sekolah. Penerapan media dadu ini menjadikan anak yang cenderung pendiam dan pemalu membuat anak lebih percaya diri dan belajar bersosialisasi dengan temannya melalui permainan dadu. Hal ini dapat melatih sosial emosional anak lebih berkembang dengan media dadu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa dampak dalam menggunakan media dadu untuk mengembangkan kemampuan motorik anak usia dini di TKS Api Alam kelompok A mengalami banyak perkembangan dan kemajuan secara signifikan berdampak positif, dengan demikian hal ini dapat disimpulkan bahwa media dadu dapat berdampak pada perkembangan fisik dan psikis anak. Perkembangan fisik anak seperti: percaya diri, meningkatkan fokus dan konsentrasi belajar, berkembangnya kemampuan sosial emosional, motivasi belajar meningkat dan perkembangan kognitif. Sedangkan perkembangan fisiknya adalah anak dapat meningkatkan koordinasi dan keseimbangannya seperti melompat dan berlari, meningkatkan daya tahan tubuh dan menguatkan otot dan tulang.

Adapun dampak dari penggunaan media dadu untuk stimulasi motorik adalah konsentrasi anak semakin meningkat karena antusias dalam belajar yang menggunakan media dadu dapat diterapkan dengan berbagai metode dan jenis permainan dadu. Salah satu dampak lainnya adalah untuk melatih keseimbangan, membantu mendeteksi anak yang mengalami keterlambatan motorik, kemampuan kognitif dan sosial emosional anak meningkat. Media dadu menjadi salah satu media yang merangsang untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif untuk diterapkan di sekolah sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Referensi

Rohmah, Riza Mi'rotul, Arba'iyah Yusuf, Rohmatul Azizah, dan Risyaf Nabel M. 2023. "Peran Pendidikan Holistik Bagi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 11 (1): 154–65.



- Tangse, Uswatun Hasanah Masra, dan Dimiyati. 2022. “Permainan Estafet untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun | Tangse | Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.” 2022.
- Meyke. t.t. “Pola Hidup Sehat, Cegah Obesitas pada Anak Sejak Dini.” 04 maret 2025 (blog).
- Uswatun Fadilah, Ninik. 2024. “MEDIA PEMBELAJARAN: Definisi, Manfaat dan Jenisnya dalam Pembelajaran.” 2024.
- Herawati, Yulli, dan Ghina Wulansuci. 2023. “Pengembangan Media Dadu Putar Menggunakan Kantong Ajaib Modifikasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini” 6.
- Sari, Nurazila. 2023. “Revitalisasi Permainan Edukatif untuk Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Penarikan Kesimpulan.” Jurnal Kajian Gender dan Anak 6 (2): 78–92.
- Hewi, La. 2020a. “Pengembangan Literasi Anak Melalui Permainan Dadu Literasi Di TK AL-AQSHO Konawe Selatan.” ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal 8 (1): 112–24.
- Nasution, Abdul Fattah. 2023. Metode Penelitian Kualitatif. Pertama. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Supinatun, Supinatun. 2023. “melatih konsentrasi anak dengan gerakan.”